

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan seorang individu dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi tubuh, minat pola perilaku, dan juga penuh dengan berbagai masalah. Masalah kesehatan pada remaja lebih kompleks, banyak pemberitaan diberbagai media yang mengangkat realita yang dialami remaja di Indonesia. Salah satu masalah kesehatan khusus pada remaja yaitu penyalahgunaan NAPZA (Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya) yang saat ini sering terjadi (Anggraeni 2016).

Data yang diperoleh dalam *World Drug Report UNODC* tahun 2020 tercatat sekitar 269 juta orang di dunia menyalahgunakan NAPZA. Berdasarkan data dari Badan Nasional Narkotika (BNN) pada tahun 2021 pengguna Napza di Indonesia meningkat sebanyak 0,15 persen dengan jumlah 3,66 juta jiwa dari tahun 2019 yang sebelumnya 3,14 juta jiwa, dimana pada remaja terdapat kenaikan 28 persen pengguna pada tahun 2018 dengan jumlah 2,29 juta orang. Provinsi Sumatera Utara (Sumut) berdasarkan data yang diperoleh dari data kawasan rawan narkotika yang dilakukan oleh BNN RI pada tahun 2022 yang disampaikan oleh Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Utara, Brigjen Pol.Toga H Panjaitan, terdapat sebanyak 1.192 wilayah dengan bahaya dan waspada Napza di Sumut jumlah pengguna telah mencapai 1,5 juta orang. Hasil operasi jangkauan pecandu Napza yang dilakukan BNNP Sumut pada 2021 dari 17 orang remaja pengunjung Warnet (Warung Internet), terdapat 13 orang positif Napza. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 konsumsi alkohol di Indonesia oleh penduduk yang umurnya diatas 15 tahun di daerah perkotaan sejumlah 0,18 %, perdesaan sejumlah 0,53%. Data yang diperoleh dari BNNK jumlah pengguna narkoba dari awal januari sampai desember tercatat sebanyak 176 orang.

Dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika dijelaskan bahwa narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) adalah zat atau bahan yang bila masuk ke dalam tubuh manusia akan

menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosial yang dipengaruhi oleh kerusakan sistem saraf pusat sehingga dapat menimbulkan sikap adiktif (Ummu Alifia 2020). Fenomena penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan psikotropika di Indonesia menunjukkan tren yang meningkat dan menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup serta masa depan masyarakat dan bangsa (Rian kusworo 2023).

. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa dan siswi SMA Sutomo 2 Medan yang tingkat pengetahuannya baik terhadap NAPZA sebanyak 67 orang (90,5%), hasil uji sikap sebanyak 74 orang (100%), hasil uji perilaku baik (85,1%). Kesimpulan yang diperoleh adalah siswa siswi SMA Sutomo 2 Medan memiliki tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik terhadap NAPZA (Billy 2019).

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian penyalahgunaan NAPZA pada remaja yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 10 Makasar yang tingkat pengetahuannya baik terhadap NAPZA sebanyak 118 orang (98,3%), sebanyak 97 orang (99,0%) memiliki sikap baik tentang penyalahgunaan NAPZA (Muafiah 2019)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa/Siswi Terhadap Penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kab Karo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah gambaran pengetahuan siswa-siswi terhadap penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 2 Kabanjahe?
- b. Bagaimanakah gambaran sikap siswa-siswi terhadap penyalahgunaan NAPZA SMA Negeri 2 di Kabanjahe?
- c. Bagaimanakah gambaran tindakan siswa-siswi terhadap penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 2 Kabanjahe?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan siswa-siswi terhadap penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa-siswi terhadap penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 2 Kabanjahe.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap siswa-siswi terhadap penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 2 Kabanjahe.
- c. Untuk mengetahui gambaran tindakan siswa-siswi terhadap penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 2 Kabanjahe.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada siswa-siswi di SMA Negeri 2 Kabanjahe mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba dalam bentuk leaflet.
- b. Memberi informasi bagi pengelola dan pengurus sekolah SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam upaya meningkatkan pencegahan dalam penyalahgunaan NAPZA.
- c. Sebagai rujukan untuk dipergunakan oleh peneliti selanjutnya.